

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
INTISARI	x
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Konsep Dasar Otonomi Daerah	7
2.1.1. Beberapa Pengertian Dasar	7
2.1.2. Arti Penting Desentralisasi	8
2.1.3. Prinsip-Prinsip Otonomi Daerah	11
2.2. Otonomi dan Wewenang Nagari (Desa)	13
2.3. Kebijakan Pengelolaan Sumberdaya Hutan	17
2.3.1. Desentralisasi Pengelolaan Sumberdaya Hutan	20
2.4. Hutan Adat, Masyarakat Adat, dan Tanah Ulayat	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Metode Dasar	27
3.2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	27
3.3. Jenis Data	28
3.4. Teknik Pengumpulan Data	28
3.5. Analisis Data	30
3.5.1. Analisis Deskriptif	30
3.5.2. Analisis Kebijakan	31
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	
4.1. Gambaran Umum	34
4.2. Topografi	37
4.3. Kondisi Demografi	38
44. Perekonomian	38
45. Perindustrian	39
4.6. Pertanian	39
4.7. Kelautan	41
4.8. Kebudayaan	41
4.9. Kehutanan	42



BAB V HASIL PENELITIAN

- | | |
|--|----|
| 5.1. Konsep Pengelolaan Aset Nagari | 45 |
| 5.2. Aturan Adat Tentang Tanah Ulayat | 53 |
| 5.3. Pengelolaan Hutan Dalam Aturan Ulayat Minangkabau | 60 |
| 5.4. Pengelolaan Hutan oleh Masyarakat | 65 |
| 5.5. Produk Kebijakan | 69 |

BAB VI PEMBAHASAN

- | | |
|--|----|
| 6.1. Eksplorasi Kebijakan Berkaitan Hutan dan Tanah Ulayat
Adat Minangkabau | 72 |
| 6.2. Kearifan Masyarakat Mengelola Hutan Adat | 80 |
| 6.3. Kehidupan Bernagari dan Tinjauan Otonominya | 81 |

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

- | | |
|-----------------|----|
| 7.1. Kesimpulan | 85 |
| 7.2. Saran | 86 |

DAFTAR PUSTAKA

88

LAMPIRAN

90

